ANALISIS PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI KELAS C PUTRA PADA KEJUARAAN POPDA KALIMANTAN BARAT 2024

SKRIPSI

OLEH :
CLARA RINDIANTI PUTRI PERTIWI
NIM F1251211022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
2025

ANALISIS PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI KELAS C PUTRA PADA KEJUARAAN POPDA KALIMANTAN BARAT 2024

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Ilmu Keolahragaan Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga

OLEH :
CLARA RINDIANTI PUTRI PERTIWI
NIM F1251211022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI KELAS C PUTRA PADA KEJUARAAN POPDA KALIMANTAN BARAT 2024

Penanggung Jawab

Clara Rindianti Putri Pertiwi
F125121102

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Eka Supriatna, S.Pd.Kor., M.Pd
NIP. 197711122006041002

Pembimbing II

Maharani Fatima Gandasari, M.Pd
NIP. 198908032022032005

Disahkan oleh:
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T.,M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 31 Januari 2025

ANALISIS PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI KELAS C PUTRA PADA KEJUARAAN POPDA KALIMANTAN BARAT 2024

Penanggung Jawab

Clara Rindianti Putri Pertiwi
F1251211022

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Eka Supriatna, S.Pd.Kor., M.Pd	**Maharani Fatima Gandasari, M.Pd**
NIP. 197711122006041002	**NIP. 198908032022032005**

Penguji I	Penguji II
Rubiyatno S.Pd.Jas, M.Or	**Rahmat Putra Perdana, M.Or**
NIP. 198811252019031012	**NIP. 198608202019031013**

Disahkan oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dr. Y Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP. 197706022008011010

PERNYATAAN KEASLIAN TERTULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Clara Rindianti Putri Pertiwi

NIM : F1251211022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga / Ilmu Keolahragaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil coppy paste atau jiplakkan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak,7 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Clara Rindianti Putri Pertiwi

F1251211022

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

‘’Jangan pernah takut untuk mencoba, karna kegagalan hanyalah hal biasa yang kita dapat, boleh kecewa boleh sedih tapi jangan belarut-larut apalagi menyerah. Kalau capek nangis aja, tapi ingat satu Hal Jangan Menyerah’’

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur serta berterimakasih kepada Tuhan yesus yang telah memberikan Kesehatan kepada saya hingga saat ini, dengan Rahmat dan kurnia-Nya saya dapat menyelesai skripsi ini.

Karya tulis ini saya persembahkan untuk orang yang sangat penting dan harta yang paling berharga untuk saya yaitu kedua orang tua saya Bapak Daseh dan Ibu Fransiska Ratih yang telah memberikan Pendidikan sampai saat ini dan memberikan doa, motivasi serta bimbingan selalu kepada anaknya yang selalu memberikan semangat dan tidak menyerah untuk mendapatkan gelar ini.

Terimakasih atas cinta, dukungan, doa serta pengorbanan yang tiada hentinya Kupersembahkan keberhasilan ini untuk bapak dan mama semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan dan rejeki yang berlimpah untuk orang tua saya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknik-teknik pencak silat, yaitu tendangan, pukulan, dan bantingan, pada pertandingan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Kalimantan Barat 2024 kategori kelas C putra. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung pada pertandingan dan analisis data kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui lembar observasi dan form analisis teknik yang mencatat frekuensi penggunaan dan keberhasilan setiap jenis teknik serangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tendangan adalah teknik yang paling sering digunakan dan paling efektif pada pertandingan, dengan persentase penggunaan mencapai 55,46%, sementara pukulan dan bantingan masing-masing hanya memperoleh 24,53% dan 20% dari total serangan yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik tendangan merupakan komponen yang paling dominan dan efektif digunakan oleh para pesilat kategori kelas C putra dalam pertandingan POPDA Kalimantan Barat 2024. Berdasarkan pada hasil data tersebut, agar dapat menjadi tolak ukur untuk para pelatih untuk meningkatkan dan mengevaluasi latihan yang dilakukan selama ini dan lebih meningkatkan atau memfokuskan pada penguasaan Teknik yang sering digunakan oleh atlet pada saat bertanding.

Kata Kunci : Pencak Silat, Tendangan, Pukulan, Bantingan

KATA PENGANTAR

Syalom,

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**ANALISIS PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI KELAS C PUTRA PADA KEJUARAAN POPDA KALIMANTAN BARAT 2024"**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Tanjungpura Pontianak, Pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Ilmu Keolahragaan

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua dosen, teman, dan pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pencak silat di Indonesia, khususnya di Kalimantan Barat.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. H. Ahmad Yani T , M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Mimi Haetami, M.Pd selaku Ketua Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Olahraga Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Y Touvan Juni Samodra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, dan telah banyak memberikan motivasi, serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Eka Supriatna, M.Pd selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan waktu, ilmu, kemudahan, arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian ini.
5. Maharani Fatima Gandasari,M.Pd selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan waktu, ilmu, kemudahan, arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan

mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu dosen.

7. Kepada Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya dalam menempuh Pendidikan hingga sampai dititik ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan, dan Staf Akademik, dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan administrasi selama penyusunan proposal penelitian ini.
9. Sahabat dan Teman Angkatan 2021 Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Kecaboran Pencak Silat angkatan 2021, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin aku sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Selamat berkelana dikehidupan masing-masing.
10. Untuk Penulis Clara Rindianti Putri Pertiwi, terimakasih karena mampu berjuang dan bertahan sampai detik ini, terimakasih karna sudah mampu melawan semua rasa takut yang dihadapi selama perkuliahan dan semua pikiran yang ada dikepala, tentang omongan orang yang mengatakan kamu lemah, kamu tidak bisa dan hanya bisa mengeluh, dan pada titik ini kamu berhasil membuktikan kepada dunia bahwa perjuangan kamu tidak sia-sia, kamu berhasil memperoleh gelar itu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amin.

Pontianak,7 Desember 2024



Clara Rindianti Putri Pertiwi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TERTULIS iv
LEMBAR PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.5. Definisi Operasional 6
1.5.1. Pencak Silat 6
1.5.2. Kelas C 6
1.5.3. Tendangan 6
1.5.4. Pukulan 7
1.5.5. Bantingan 7
1.5.6. Kejuaraan Popda 7
BAB II 8
KAJIAN TEORI 8
2.1. Olahraga 8
2.2. Bela Diri 8
2.3. Pencak Silat 9
2.3.1. Teknik Dasar Pencak Silat 11
BAB III 19
METODE PENELITIAN 19
3.1. Prosedur Penelitian 19
3.2. Populasi dan Sampel 19
3.2.1. Populasi 19

3.2.2. Sampel 19
3.3. Teknik Pengumpulan Data 20
3.3.1. Instrumen Penelitian 20
3.4. Teknik Analisis Data 22
BAB IV 23
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23
4.1. Hasil Penelitian 23
4.1.1. Pertandingan Popda Pada Babak Penyisahan 6 Besar 23
4.1.2. Pertandingan Popda Pada Babak penyisahan 4 besar 25
4.1.3. Pertandingan Popda Pada Babak Semifinal 28
4.1.4. Pertandiangan Popda Pada Babak Final 29
4.2. Pembahasan 32
BAB V 35
PENUTUP 35
5.1. Kesimpulan 35
5.2. Saran 35
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN 42
DOKUMENTASI 74

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1Hasil Data Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan 23
Tabel 4. 2 Hasil Data Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan Popda.....26
Tabel 4. 3 Hasil Data Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan Popda.....28
Tabel 4. 4 Hasil Data Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan Popda 30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Grafik Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan Popda.....25
Grafik 4. 2 Grafik Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan Popda.....27
Grafik 4. 3 Grafik Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan Popda.....29
Grafik 4. 4 Grafik Pukulan,Tendangan,Bantingan Pertandingan Popda.....31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tendangan.....12
Gambar 2. 2 Pukulan.....15
Gambar 2. 3 Bantingan.....17
Dokumentasi 1 Pertandingan Berlangsung.....74
Dokumentasi 2 Peneliti Terjun Langsung Ke Lapangan.....74

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pencak silat, seni bela diri tradisional Indonesia, pada awalnya dikembangkan sebagai alat untuk melindungi dan mempertahankan diri, namun kini telah bertransformasi menjadi cabang olahraga yang diperlombakan dalam berbagai ajang kompetisi, memungkinkan para praktisinya untuk menunjukkan kemahiran dan keterampilan mereka di hadapan publik, dan evolusi ini telah menjadikan pencak silat tidak hanya sebagai warisan budaya Indonesia, tetapi juga sebagai salah satu cabang olahraga yang semakin diakui di tingkat internasional (Harahap et al., 2018). Menurut (R. Y. Pratama, 2018) IPSI organisasi resmi pencak silat Indonesia, berperan penting dalam menyatukan, menstandarisasi, dan memajukan seni bela diri pencak silat dari praktik lokal menjadi olahraga yang dikenal dan dipertandingkan secara nasional maupun internasional. Pencak silat menurut (NINGSIH, 2022) adalah warisan budaya Indonesia yang memadukan unsur olahraga dan bela diri dalam satu seni pertahanan diri tradisional. Menurut (Wicaksana & Wahyudi, 2021) pencak silat, seni bela diri Indonesia, memiliki gerakan-gerakan teknik yang relatif mudah dipelajari dan melibatkan keseimbangan berbagai komponen fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, daya tahan, dan power. Namun menurut (Putra & Wijono, 2021) Pencak silat juga dapat diartikan sebagai seni bela diri asli Indonesia yang berkembang pesat di Nusantara. Adapun menurut (Masula & Jatmiko,uia 2021) Pencak silat memiliki dua kategori utama, yaitu seni dan tanding, kategori seni berfokus pada aspe k seni dan teknik bela diri, sementara kategori tanding adalah kompetisi pertand ingan antara dua atlet.

Jadi dapat dikatakan bahwa Pencak silat ialah seni bela diri tradisional Indonesia, telah mengalami transformasi dari alat pertahanan diri menjadi cabang olahraga yang diperlombakan secara internasional, dan organisasi resmi pencak silat Indonesia, IPSI, memainkan peran kunci dalam menyatukan,

menstandarisasi, dan memajukan seni bela diri ini, mengubahnya dari praktik lokal menjadi olahraga yang dikenal dan dipertandingkan secara nasional maupun global, pencak silat juga merupakan warisan budaya Indonesia yang memadukan unsur olahraga dan bela diri dalam satu seni pertahanan diri tradisional, gerakan-gerakan Teknik pencak silat relatif mudah dipelajari dan melibatkan berbagai komponen fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, daya tahan, dan power, dan pencak silat memiliki dua kategori utama, yaitu seni yang berfokus pada aspek seni dan teknik bela diri, serta tanding yang merupakan kompetisi pertandingan antara dua atlet, dan encak silat juga sebagai warisan budaya asli Indonesia, telah berkembang pesat dari sekedar praktik lokal menjadi olahraga bela diri yang dikenal dan dipertandingkan secara internasional, berkat peran organisasi IPSI dalam menyatukannya dan meningkatkan standarisasi. Pencak silat memiliki gerakan-gerakan teknik yang relatif mudah dipelajari dan melibatkan berbagai komponen fisik, serta terdiri dari dua kategori utama, yaitu seni dan tanding.

Menurut (Prihadianto, 2017) tendangan menjadi komponen dominan dalam pertandingan Pencak Silat karena memiliki keunggulan seperti nilai yang lebih tinggi, jangkauan yang lebih luas, dan kemampuan menjaga jarak, sehingga para pesilat cenderung lebih memfokuskan pada penggunaan teknik tendangan untuk mendapatkan skor tinggi dan meningkatkan peluang memenangkan pertandingan. (S. D. A. Pratama & Candra, 2021a) mengatakan bahwa tendangan T menjadi teknik unggulan dalam Pencak Silat karena memiliki karakteristik sulit ditangkap, daya hantam kuat, memungkinkan serangan dari jarak jauh, peluang mencetak poin tinggi, dan membutuhkan kemahiran teknis dari atlet, sehingga sering digunakan oleh para pesilat untuk meraih kemenangan dalam pertandingan. Selain tendangan T ada juga tendangan sabit, Menurut (Kamarudin et al., 2023) Tendangan sabit merupakan salah satu teknik penting dalam Pencak Silat yang sering menjadi fokus pelatihan karena efektif untuk menjatuhkan atau mengacaukan keseimbangan lawan, sehingga penguasaan tendangan sabit yang baik dapat memberikan keuntungan bagi pesilat dalam pertandingan. Selain tendangan T, tendangan

sabit, ada juga tendangan depan, (Cakrawijaya & Kurniawan, 2019) mengatakan bahwa Kemampuan tendangan lurus/tendangan depan dalam Pencak Silat memungkinkan pesilat untuk menyerang dari jarak jauh dengan daya hantam yang kuat, serta memberikan peluang besar untuk mencetak poin yang bernilai tinggi dalam pertandingan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa didalam pertandingan pencak silat, teknik-teknik seperti pukulan, tendangan, dan bantingan yang efektif dan mematikan terhadap lawan akan mendapatkan apresiasi dari juri dan skor yang lebih tinggi, tendangan dianggap sebagai komponen dominan dalam pertandingan pencak silat karena memiliki beberapa keunggulan, seperti nilai yang lebih tinggi, jangkauan yang lebih luas, dan kemampuan menjaga jarak, sehingga para pesilat cenderung lebih memfokuskan pada penggunaan teknik tendangan untuk mendapatkan skor tinggi dan meningkatkan peluang memenangkan pertandingan dan tendangan T dianggap sebagai teknik unggulan dalam pencak silat karena memiliki karakteristik yang sulit ditangkap, daya hantam yang kuat, memungkinkan serangan dari jarak jauh, memberikan peluang mencetak poin tinggi, dan membutuhkan kemahiran teknis dari atlet, sehingga sering digunakan oleh para pesilat untuk meraih kemenangan dalam pertandingan, selain dari tendangan T, tendangan sabit juga merupakan salah satu teknik penting dalam pencak silat yang sering menjadi fokus pelatihan karena efektif untuk menjatuhkan atau mengacaukan keseimbangan lawan, sehingga penguasaan tendangan sabit yang baik dapat memberikan keuntungan bagi pesilat dalam pertandingan, Namun kemampuan tendangan lurus atau tendangan depan didalam pencak silat juga memungkinkan pesilat untuk menyerang dari jarak jauh dengan daya hantam yang kuat, serta memberikan peluang besar untuk mencetak poin yang bernilai tinggi. Selanjutnya, selain dari tendangan ada juga pukulan, menurut (Amertha et al., 2020) pukulan depan merupakan teknik pukulan efektif dalam Pencak Silat yang sering digunakan oleh pesilat sebagai serangan utama dalam pertandingan karena kemampuannya dalam menghasilkan dampak pukulan yang signifikan terhadap lawan. Menurut (Kodafi Putra, 2021) pukulan depan dalam pencak silat merupakan salah satu

teknik serangan dasar yang dilakukan dengan cara mengepalkan tangan dan mengayunkannya lurus ke depan untuk mengenai bagian tubuh lawan. (Prihadianto, 2017) mengatakan bahwa pukulan depan dalam pencak silat memiliki jangkauan lebih jauh dan daya hantam yang lebih kuat dibanding serangan lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pukulan depan merupakan salah satu teknik serangan dasar yang sering digunakan pesilat dalam pertandingan pencak silat, dan teknik ini dilakukan dengan cara mengepalkan tangan dan mengayunkannya lurus ke depan untuk mengenai bagian tubuh lawan, pukulan depan ini memiliki keunggulan berupa jangkauan yang lebih jauh dan daya hantam yang lebih kuat dibandingkan serangan lain, sehingga memberikan dampak pukulan yang signifikan terhadap lawan, oleh karena itu, pukulan depan menjadi salah satu serangan utama yang banyak dimanfaatkan pesilat dalam pertandingan untuk meraih kemenangan.

Selain tendangan dan pukulan juga ada bantingan, menurut (Rosad, 2015) bantingan dalam pencak silat merupakan salah satu teknik serangan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan momentum dan titik lemah lawan untuk mengangkat dan membanting tubuh lawan ke arah lantai atau matras dengan kuat. (Publikasi et al., 2017) mengatakan bahwa didalam teknik bantingan Pencak Silat, kekuatan otot lengan sangat penting karena memungkinkan pesilat untuk mengangkat, memutar, dan membanting lawan dengan efektif, sehingga pelatihan khusus untuk meningkatkan kekuatan otot lengan merupakan hal penting bagi para pesilat untuk menguasai teknik bantingan secara optimal dalam pertandingan. (Taufik, 2022) mengatakan bahwa bantingan dalam pencak silat dilakukan dengan teknik yang benar sesuai peraturan pertandingan, sehingga tidak menyebabkan rasa sakit yang berlebihan bagi lawan yang dibanting.

Jadi dapat dikatakan bahwa didalam pencak silat, selain tendangan dan pukulan, teknik bantingan juga merupakan salah satu serangan penting yang sering digunakan pesilat, bantingan dilakukan dengan memanfaatkan momentum dan titik lemah lawan, di mana pesilat mengangkat dan membanting

tubuh lawan ke arah lantai atau matras dengan kuat, dan untuk dapat melakukan bantingan secara efektif, kekuatan otot lengan pesilat sangat dibutuhkan, sehingga pelatihan khusus untuk meningkatkan kekuatan otot lengan menjadi hal penting bagi para pesilat, meskipun dilakukan dengan kuat, bantingan dalam pencak silat tetap harus dilakukan dengan teknik yang benar sesuai peraturan pertandingan, agar tidak menyebabkan rasa sakit yang berlebihan bagi lawan yang dibanting.

Secara keseluruhan bahwa didalam pertandingan pencak silat, teknik-teknik yang dianggap efektif dan mendapatkan apresiasi dari juri adalah teknik pukulan, tendangan, dan bantingan, teknik tendangan dianggap menjadi komponen dominan dalam pertandingan karena memiliki beberapa keunggulan, seperti nilai yang lebih tinggi, jangkauan yang lebih luas, dan kemampuan menjaga jarak, oleh karena itu, para pesilat cenderung lebih memfokuskan pada penggunaan teknik tendangan untuk mendapatkan skor tinggi dan meningkatkan peluang memenangkan pertandingan, dan juga dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik yang dianggap efektif dan mendapatkan apresiasi dari juri dalam pertandingan pencak silat adalah pukulan, tendangan, dan bantingan, tendangan, khususnya tendangan T, tendangan sabit, dan tendangan depan, dianggap sebagai komponen dominan dan teknik unggulan karena memiliki berbagai keunggulan, selain itu, pukulan depan dan teknik bantingan juga dianggap efektif dan penting untuk dikuasai oleh para pesilat dalam pertandingan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Seberapa banyak tendangan, pukulan, bantingan yang digunakan pada pertandingan laga dari kelas C putra, yang berhasil pada pertandingan laga?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa banyak tendangan, pukulan, dan bantingan yang berhasil pada pertandingan laga popda kalimantan Barat 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa banyak tendangan,pukulan,dan bantingan yang digunakan pada pertandingan laga Popda, selain itu data ini diharapkan dapat digunakan untuk membuat Program Latihan yang dapat meningkatkan kemampuan Teknik tendangan, pukulan, serta bantingan.

1.5. Definisi Operasional

Observasi / survy keberhasilan dari Tendangan,Pukulan, dan Bantingan pada Pertandingan Popda Pencak Silat Sekota Pontianak dikelas C putra.

1.5.1. Pencak Silat

Pencak silat adalah seni bela diri tradisional Indonesia yang memadukan teknik pergerakan, mental, dan spiritual, dan pencak silat ini bertujuan untuk melindungi diri, membangun karakter yang luhur, dan memperkuat jiwa serta raga, melalui latihan pencak silat, seseorang dapat mengembangkan keterampilan fisik, kedisiplinan, dan kepekaan spiritual, pencak silat juga merupakan warisan budaya yang terus dilestarikan dan dikembangkan oleh masyarakat Indonesia.

1.5.2. Kelas C

Dalam pertandingan pencak silat kategori laga (tanding), kelas C merupakan kategori berat badan untuk pesilat yang memiliki rentang berat badan antara 47 kg hingga 50 kg.

1.5.3. Tendangan

Tendangan merupakan salah satu teknik serangan yang penting, tendangan dalam pencak silat tidak hanya berfungsi untuk menyerang, tetapi juga untuk mempertahankan diri, pesilat dilatih untuk melakukan berbagai jenis tendangan, seperti tendangan depan, sabit.

1.5.4. Pukulan

Gerak dasar pukulan dalam pencak silat, khususnya pukulan depan, merupakan teknik yang sangat efektif dan sering digunakan oleh para pesilat, teknik ini dilatih secara tekun karena memiliki kekuatan, kecepatan, dan ketepatan yang dapat menghasilkan serangan mematikan terhadap lawan.

1.5.5. Bantingan

Bantingan dalam pencak silat adalah teknik serangan yang dilakukan dengan cara merobohkan atau membanting lawan ke tanah, tujuan utama bantingan ialah untuk mengambil kontrol atas lawan dengan memanfaatkan momentum gerakan dan keseimbangan lawan.

1.5.6. Kejuaraan Popda

Kejuaraan POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) adalah kompetisi olahraga tingkat daerah yang diikuti oleh para pelajar dari berbagai sekolah di suatu wilayah atau provinsi.

Observasi/survei tendangan, pukulan, dan bantingan pada pertandingan POPDA pencak silat kelas C putra di kota Pontianak ialah mengacu pada tendangan merujuk pada kemampuan pesilat dalam melakukan berbagai jenis tendangan seperti tendangan lurus, sabit, T. Pukulan merujuk pada kemampuan pesilat dalam melakukan berbagai jenis pukulan seperti pukulan lurus atau pukulan depan. Bantingan merujuk pada kemampuan pesilat dalam melakukan teknik pembantingan lawan ke tanah dengan memanfaatkan momentum dan keseimbangan. Pengamatan ini dilakukan atas dasar tingkat keberhasilan pesilat dalam menggunakan teknik-teknik tersebut selama pertandingan, dengan tujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penampilan para pesilat kelas C putra di kota Pontianak.